



### BANTEN ZONA MERAH PENULARAN COVID-19

Warga melintas di dekat gerbang Masjid Kesultanan Banten di Kasemen, Serang, Banten, Minggu (4/7). Pemprov Banten menutup sementara sejumlah objek wisata selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat tanggal 3 - 20 Juli akibat tingginya angka penularan COVID-19 yang terjadi di hampir semua kabupaten/kota kecuali di Kabupaten Pandeglang.

UNTUK RINGKANKAN WAJIB PAJAK

## Pemkab Tangerang Hapus Sanksi Administrasi PBB-P2

Bagi Wajib Pajak (WP) PBB-P2 yang memiliki tunggakan, selama Juli 2021 ada relaksasi atau insentif penghapusan sanksi denda administrasi yang berlaku untuk seluruh masa pajak atau tahun pajak dan buku golongan I sampai dengan golongan V.

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang, mengulir program 'Juli Peduli' tentang kebijakan penghapusan sanksi denda administrasi Pajak

Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkantoran (PBB-P2) untuk memberikan keringanan kepada wajib pajak (WP).

"Bagi Wajib Pajak (WP) PBB-P2 yang memiliki tunggakan, selama Juli 2021 ada relaksasi atau insentif penghapusan sanksi den-

da administrasi yang berlaku untuk seluruh masa pajak atau tahun pajak dan buku golongan I sampai dengan golongan V," kata Kepala Bidang Pajak Daerah PBB-P2 dan BPHTB pada Bapenda Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman di Tangerang, Sabtu (3/7). Dengan digulirkannya program 'Juli Peduli' tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat agar lebih taat membayar pajak tepat waktu.

Selain itu, sanksi administrasi yang dimaksud yaitu keterlambatan pembayaran PBB-P2 yang dikenakan sebesar 2 persen per bulan.

"Kami menentukan tarif pajak dengan memperhitungkan kemampuan wajib pajak dan tingkat penerimaan wajib pajak.

Karena pokok PBB cenderung sangat murah, tarifnya pun hanya 0,15-0,225 persen, sesuai dengan kriteria yang berlaku. Apabila laai maka masyarakat akan dikenakan sanksi administrasi yang berlaku kumulatif 2 persen perbulan," jelasnya.

Program peringanan pajak ini akan berlaku secara otomatis dan juga sistematis. Tetapi untuk tahun 2021 program tersebut belum berlaku karena belum jatuh tempo.

Kemudian, ia menambahkan, pengecekan juga dapat dilakukan melalui aplikasi PBB Kabupaten Tangerang dengan mendownload terlebih dahulu di playstore. Nantinya yang muncul hanya ada PBB pokok, tidak ada denda.

"Pembayaran PBB pokok dapat dilakukan melalui Bank BJB dengan berbagai tenant, baik melalui m-banking, internet banking, sms banking. PBB Pokok juga dapat dibayarkan melalui Kantor Pos, Alfamart, Indomaret ataupun e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, Gopay dan LinkAja," tuturnya.

Ia mengajak kepada para WP agar segera melunasi PBB dengan memanfaatkan program 'Juli Peduli' karena yang dibayarkan hanya PBB pokok dan program ini tidak hadir sepanjang tahunnya. Sebelumnya, pada 2020 lalu Bapenda juga menggelar program Gebyar Agustus, September Bangkit dan Oktober Gemilang bagi para wajib pajak di Kabupaten Tangerang. ● pp

### PASIE COVID-19 MELONJAK

## RSUD Dr. Adjidarmo Lebak Kekurangan Nakes

**LEBAK (IM)**- Pihak RSUD Dr. Adjidarmo Rangkasbitung melakukan penambahan ruangan penanganan pasien positif Covid-19 sebanyak 4 ruangan menyusul lonjakan pasien virus Korona di Lebak.

Direktur RSUD Dr. Adjidarmo Rangkasbitung, Dr. Sakinar mengatakan, ke 4 ruang itu yakni ruangan Flamboy, Anggur, Apel, dan Manggis.

"Kita lakukan penambahan 1 ruangan, jadinya kini kami memiliki 107 bed atau tempat tidur untuk para pasien positif covid-19," kata Dr. Anik di Rangkasbitung, Minggu (4/7).

Namun, dengan penambahan ruang tersebut, pihaknya mengalami kekurangan tenaga kesehatan untuk menangani pasien positif di ruang Manggis itu. Alhasil, Anik mengungkapkan, pihaknya harus mengajukan bantuan penambahan tenaga kesehatan (Nakes) dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Lebak.

"Kalau hanya 3 ruangan saja kita masih sanggup, namun jika penambahan 1 ruangan lagi, nakes kita kekurangan. Jadinya kita minta bantuan kepada Dinkes Lebak," ungkapnya.

"Dan Alhamdulillah dari Dinkes sudah mengirimkan 16 nakes yang berasal dari Puskesmas-puskesmas di Lebak," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinkes Lebak, Triatno Supiono mengatakan, sedikitnya 16 nakes

yang diperbantukan untuk membantu menangani pasien positif covid-19 di RSUD tersebut.

"Ada sekitar 16 nakes yang merupakan perawat dari sejumlah Puskesmas di Kabupaten Lebak yang ikut menangani pasien positif di RSUD," pungkasnya.

### Nakes Diberi Tempat Tinggal

Pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Adjidarmo Rangkasbitung memberikan perhatian khusus kepada para tenaga kesehatan (nakes) yang berjuang dalam menangani atau merawat pasien positif virus Korona.

Pihak RSUD telah menyediakan tempat tinggal khusus yakni di Rusunawa, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak bagi para nakesnya. Hal itu diberikan mengingat tugas yang membuat mereka rawan terpapar virus dari negeri Tiongkok itu.

Humas RSUD dr. Adjidarmo, Budi Kuswandi mengatakan sedikitnya terdapat 16 nakes yang tinggal di tempat khusus itu. "Mereka merupakan nakes yang bertugas di ruang manggis, yang menjadi ruang khusus isolasi pasien positif covid-19," kata Budi saat dihubungi Poskota melalui telepon selulernya, Minggu (4/7).

Budi menuturkan, para nakes itu sendiri merupakan BKO dari Puskesmas setempat yang diminta bantuan untuk menangani pasien positif Covid-19 di RSUD Dr. Adjidarmo Rangkasbitung. ● pra

## Langgar Aturan Adat, 4 Motor Milik Warga Baduy Dibakar

**LEBAK (IM)**- Aksi warga suku Baduy membakar sejumlah sepeda motor menjadi perhatian publik setelah viral di media sosial. Sepeda motor itu dibakar setelah suku adat Baduy merasa warga yang memiliki kendaraan bermotor.

Video pembakaran motor itu diunggah oleh pemerhati masyarakat adat Baduy, Uday Suhada melalui akun media sosialnya. "Kekhawatiran saya September 2020 akhirnya terjadi juga. Jumat siang kemarin (2/7), empat dari enam sepeda motor yang berhasil dirazia oleh Lembaga Adat Kanekes kemudian harus dimusnahkan dengan cara dibakar," kata Uday.

Dalam video tersebut, tampak dua orang menggunakan pakaian adat Kanekes membakar sepeda motor. "Lembaga Adat Kanekes begitu mengagumkan. Mereka konsisten menegakkan hukum. Apapun pelanggaran yang dilakukan, dipertanggungjawabkan sama di muka hukum. Itulah keteguhan para pengabd, Urang Kanekes, Urang Baduy, para penjaga alam," kata Uday.

Uday mengungkapkan, sebelumnya empat pemilik kendaraan bermotor yang dibakar tersebut sudah sering diperingatkan agar keluar dari

Baduy atau tetap di Baduy dengan syarat menjual kendaraan bermotor miliknya.

"Si pelaku sudah berkali-kali diingatkan, diberi kesempatan. Kalau mau tetap di Baduy silakan dijual untuk aset berupa pohon atau aset berupa huma," kata dia.

Karena tak mengindahkan nasihat dan aturan adat, tetua dan tokoh masyarakat Kanekes kesal dengan ulah masyarakat Baduy itu. Pada saat kejadian, Jumat (2/7), pelaku yang sudah diingatkan dan diberi teguran berkali-kali oleh lembaga adat melintas di daerah Cijah menggunakan sepeda motor.

"Seperti menyinggung tokoh adat yang sedang kumpul berada di sana. Mencoba dihentikan tokoh adat, dua pengendara motor malah kabur. Dikejar dan akhirnya dapat. Makanya langsung diambil tindakan tegas. Razia dapat enam motor. Empat dibakar, dua unit lain dijual karena pemiliknya mengikuti saran tetua adat untuk tidak menggunakan sepeda motor," ujar Uday.

Uday mengatakan Razia terhadap benda-benda dan perangkat teknologi modern, seringkali dilakukan di Baduy.

Setiadanya, razia besar-besaran dilakukan setiap setahun sekali. Razia juga dilakukan saat ada kecenderungan masyarakat adat Baduy mengambil jalan pintas untuk mengerjakan pekerjaan menggunakan mesin.

"Dulu pernah juga ada razia chainsaw atau gergaji mesin. Diam-diam rupanya ada yang memiliki alat tersebut dan digunakan di tengah hutan. Namanya di gunung kan pasti suara deru mesinnya kedengaran. Langsung dirazia dan dibakar," kata Uday.

Selain itu, banyak barang-barang seperti tape recorder, lampu, dan peralatan lain kerap kali ditemukan di rumah-rumah warga. Bahkan termos untuk air panas yang digunakan untuk menjamu tamu yang singgah di rumah Jaro tak luput dari razia.

"Bayangan penegakkan aturan di sana tidak pandang bulu kepada siapa saja," ucapnya.

Hal yang paling dikhawatirkan masyarakat adat Baduy saat ini, kata dia, penggunaan telepon pintar berbasis android. Dari informasi yang diperolehnya ada sebanyak 9.000 nomor ponsel teregister dengan nama masyarakat Baduy Luar. Sebanyak 6.000 di antaranya dalam kondisi aktif. Total penduduk masyarakat Baduy saat ini sekira 14.600 warga. ● pra

## PPKM Darurat di Lebak Optimalkan Razia Masker

**LEBAK (IM)**- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kabupaten Lebak, Banten dioptimalkan dengan razia masker dan membubarkan kerumunan di sejumlah tempat keramaian guna mengendalikan penyebaran pandemi Covid-19. "Kami membenarkan tindakan tegas terhadap warga yang tidak memakai masker dengan memberikan sanksi hukuman sosial," kata Koordinator Lapangan PPKM Darurat Lebak, Bagia saat menggelar razia di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Minggu (4/7).

Petugas PPKM Darurat di Kabupaten Lebak bekerja selama 24 jam untuk mendisiplinkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. Petugas PPKM Darurat melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Penkab Lebak, TNI dan Polri.

Selama ini, kata dia, berdasarkan laporan Satgas Covid-19 tingkat kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan masih rendah. Untuk itu, penyebaran virus korona meningkat dari puluhan orang kini menjadi ratusan orang per hari, sehingga Kabupaten Lebak masuk zona merah.

Petugas PPKM Darurat terus melakukan penyisiran ke

sejumlah lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan di Kota Rangkasbitung dan sekitarnya. Sebab, ujar dia, kerumunan menjadikan potensi kluster penyebaran penyakit yang mematikan itu.

"Kami setiap hari melakukan razia masker juga membubarkan tempat kerumunan maupun keramaian guna mencegah penyebaran virus korona, katanya.

Menurut dia, petugas PPKM Darurat juga membenarkan tindakan tegas bagi pelaku ekonomi yang masih buka sampai pukul 22.30 WIB. Dalam aturan PPKM Darurat, kata dia, batas kegiatan ekonomi sampai pukul 22.00 WIB.

Apabila, pelaku ekonomi membandel hingga buka di atas pukul 22.00 bisa dikenakan Undang-Undang Kesehatan. "Kami minta semua pelaku ekonomi dapat mematuhi aturan guna mencegah penyebaran Covid-19 terlebih Lebak masuk zona merah," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Ismail (30), warga Rangkasbitung mengaku bahwa biasanya ke manapun selalu memakai masker, namun hari ini lupa untuk memakai masker. "Kami ikhlas dan menerima kesalahan karena tidak memakai masker, sehingga mendapat hukuman sosial dengan push up," katanya. ● pra

## PPKM Darurat, Ini Titik-titik Penyekatan di Tangerang Raya

**TANGERANG (IM)**- Kepolisian di wilayah Tangerang Raya melakukan penyekatan di sejumlah titik akses keluar masuk selama penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat yang berlangsung pada 3-20 Juli 2021. Setidaknya terdapat 12 titik penyekatan di Tangerang Raya yang bertujuan membatasi mobilitas masyarakat.

Di Kabupaten Tangerang, terdapat enam posko penyekatan yang menjadi titik operasi pemantauan dan penindakan dari Polresta Tangerang. Enam titik penyekatan tersebut meliputi Gerbang Tol Kedaton, Gerbang Tol Balaraja Barat, dan Gerbang Tol Balaraja Timur.

Lalu, tiga lainnya di lokasi perbatasan antara Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang, yakni perbatasan Jayanti, Kresak, dan Kronjo. "Kami melakukan penyekatan dan patroli skala besar serta operasi yustisi guna memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pemberlakuan PPKM darurat," kata Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro, Sabtu (3/7).

Wahyu menuturkan, penyekatan dilakukan untuk meminimalisasi pergerakan masyarakat yang berpotensi menyebabkan terjadinya penyebaran Covid-19 yang lebih luas. Dia memasti-

kan akan mengoptimalkan patroli secara rutin dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar patuh pada aturan PPKM darurat, serta memastikan bakal memberi sanksi yang tegas bagi para pelanggan.

Di Kota Tangerang, terdapat dua titik check point atau penyekatan selama pemberlakuan PPKM darurat. Sebanyak 650 personel gabungan dari kepolisian, TNI, Satpol PP, serta Dinas Perhubungan Kota Tangerang diterjunkan dalam operasi tersebut. "Check point yang kami siapkan ada dua titik. Satu di Jatiuwung di Jalan Gatot Subroto, dan kedua di Batu Ceper, Jalan Daan Mogot, Kota Tangerang," kata Kapolres Metro Tangerang, Deonijiu De Fatima.

Adapun, di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Polres Tangsel menutup akses keluar masuk di empat titik. Pertama, Jalan Raya Bogor yang melintasi Pamulang, perbatasan antara wilayah Tangerang Selatan dan Depok-Bogor. Kedua, Jalan Raya Bintaro Sektor 3, perbatasan antara wilayah Tangsel dan Jakarta Selatan.

Ketiga, Jalan Raya Serpong, perbatasan antara wilayah Tangsel dan Kota Tangerang. Lokasi keempat, Jalan Parung Panjang yang berada di Legok, perbatasan antara wilayah Kabupaten Tangerang dan Bogor. ● pp



JALAN PENGHUBUNG DESA DI KALSEJ RUSAK

Warga mendorong motornya akibat kesulitan melintasi jalan yang rusak tertutup lumpur tanah longsor di Desa Hinas Kanan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Minggu (4/7). Warga setempat mengeluhkan jalan penghubung antar desa yang berada di Kecamatan Hantakan tersebut masih rusak parah akibat longsor pasca banjir bandang dan hingga kini belum diperbaiki sehingga mengganggu aktivitas warga.

## 10 Hotel-Restoran di Bandung Barat Tumbang Dihantam Covid-19

**BANDUNG BARAT (IM)**- Pandemi Covid-19 yang terjadi selama lebih dari setahun belakangan amat dirasakan dampaknya, termasuk oleh industri perhotelan dan restoran di Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Bukti nyatanya yakni dari data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) KBB, tercatat ada sekitar 10 hotel, penginapan, hingga restoran tak mampu lagi bertahan hingga akhirnya gulung tikar.

Wakil Ketua PHRI KBB, Eko Suprianto mengungkapkan tumbangnya hotel dan restoran tersebut akibat pemasukan yang tak sebanding selama pandemi Covid-19 sementara beban operasional tetap tinggi. "Ada sekitar 10 hotel dan restoran (yang tutup). Ya karena enggak bisa menanggung beban operasional," ungkap Eko saat dihubungi, Minggu (4/7).

Menurutnya pemasukan hotel dan restoran di KBB terutama di kawasan wisata Lembah imbas dari penutupan objek wisata yang beberapa kali diterapkan. Terbaru, pemerintah tengah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat

hingga 20 Juli mendatang.

Untuk hotel dan restoran memang masih diperbolehkan untuk buka, namun dengan adanya penutupan objek wisata ini dampaknya sangat terasa lantaran tak ada wisatawan yang bisa berkunjung mengingat wisata ditutup. "Sepi dan ada beberapa yang tutup sementara karena wisatawan juga tutup," bebarnya.

Para pengelola melakukan berbagai upaya demi bisa bertahan di antaranya dengan pengurangan tenaga kerja hingga penutupan operasional jika kondisinya tidak memungkinkan, contohnya saat kebijakan PPKM Darurat diterapkan. "Di KBB, ada sekitar 4.700 karyawan yang tergabung dalam PHRI. Paling yang kerja cuma 10 persen untuk pemeliharaan. Jadi karyawan itu kerja hari ini untuk makan besok, pendapatan minim belum tentu punya tabungan," ucapnya.

Meski membatalkan, pihaknya tetap mendukung dengan kebijakan yang dibuat pemerintah. "Kita tetap dukung kebijakan pemerintah, berharap penularan Covid-19 ini bisa dikendalikan dengan kebijakan terbaru ini," ujarnya. ● pur

### SELAMA PPKM DARURAT

## 6 Akses Keluar Masuk Kab. Tangerang Diseksi

**TANGERANG (IM)**- Tim Gabungan dari Polres Kota Tangerang, TNI dan Satpol PP Kabupaten Tangerang melakukan penyekatan di enam titik akses keluar masuk di Kabupaten Tangerang. Hal itu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang berlangsung pada 3 hingga 20 Juli 2021. "Mulai hari Sabtu kami melakukan penyekatan dan patroli skala besar serta operasi yustisi guna memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pemberlakuan PPKM," kata Kapolresta Tangerang, Komisaris Besar Polisi Wahyu Sri Bintoro, di Tangerang, kemarin.

Adapun 6 titik yang disekat itu di Gerbang Tol Kedaton, Gerbang Tol Balaraja Barat, Gerbang Tol Balaraja Timur, perbatasan Jayanti (perbatasan Kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Serang), per-

batasan Kresak (perbatasan Kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Serang), dan perbatasan Kronjo (perbatasan Kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Serang). "Selama pelaksanaan PPKM Darurat kami akan selalu siap mendukung kebijakan Pemerintah. Dan semua itu bertujuan untuk menekan laju penyebaran Covid-19, terutama di wilayah Kabupaten Tangerang," katanya.

Untuk itu, pihaknya akan mengintensifkan kegiatan patroli secara rutin serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar patuh terhadap pelaksanaan PPKM Darurat. "Dalam kondisi darurat, kami akan tegakkan 'Salus Populi Suprema Lex Esto' atau 'Keselamatan Rakyat Merupakan Hukum Tertinggi'. Sehingga setiap pelanggaran protokol kesehatan akan kami tindak tegas," pungkasnya. ● pp



PASIE MENINGGAL DUNIA DI RSUD DR SARDJITO

Petugas medis merawat perawatn pasien di tenda barak yang dijadikan ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito, Sleman, DI Yogyakarta, Minggu (4/7). Komandan Posko Dukungan Operasi Satgas COVID-19 DI Yogyakarta Priatiawan Buntoro mengonfirmasi sebanyak 63 pasien di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta meninggal dunia dalam sehari semalam pada Sabtu (3/7) hingga Minggu (4/7) pagi akibat menipisnya stok oksigen.